

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keteladanan guru adalah hal-hal yang baik dari guru, baik perbuatan, ucapan maupun tingkah laku yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Keteladanan guru yang dimaksud di sini merupakan keteladanan yang baik sehingga dapat memengaruhi dalam menyiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan sikap sosial peserta didik dari pemberian contoh yang diberikan oleh guru.¹ Jadi keteladanan guru merupakan hal-hal yang baik dari guru mulai dari perbuatan maupun tindakan pemberian contoh secara langsung di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah sehingga dapat membentuk aspek moral, sosial maupun spiritual peserta didik.

Menurut Mulyasa keteladanan guru adalah sikap yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sehingga berfungsi untuk membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.² Guru sebagai teladan bagi siswa di madrasah harus memiliki sikap dan karakter yang baik. Guru dalam melakukan suatu perbuatan yang positif akan dapat mengangkat citra dan kewibawaan yang baik, terutama di depan siswanya. Pada dasarnya, kompetensi sikap merupakan suatu landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya sehingga guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran di madrasah, akan tetapi juga menjadikan

¹ Pristi Suhendro Lukitoyo. *Eksistensi Guru*. (Solo: Gerhana Media Kreasi, 2021). Hal. 45.

² Pristi Suhendro Lukitoyo dan Mahasiswa PGSD Reguler C 2019. *Eksistensi Guru*. (Medan: Gerhana Media Kreasi, 2021). Hal 44.

pembelajarannya sebagai ajang dalam pembentukan kompetensi sikap serta perbaikan kualitas pribadi yang baik untuk siswa.

Menurut Hendrawan, mengingat keteladanan guru sangat diharapkan bagi anak didik, seorang guru harus benar-benar mampu menempatkan diri pada porsi yang benar. Porsi yang benar dimaksudkan, bukan berarti bahwa guru harus membatasi komunikasinya dengan siswa atau bahkan dengan sesama guru, tetapi yang penting bagaimana seorang guru tetap secara intensif berkomunikasi dengan warga sekolah, khususnya anak didik, namun tetap berada pada jalur dan batas-batas yang jelas. Seorang guru harus mampu membuka diri untuk menjadi teman bagi siswanya, dan tempat bagi siswa berkeluh kesah terhadap persoalan belajar yang dihadapinya. Namun, dalam porsi ini ada satu hal yang mesti diperhatikan bahwa dalam kondisi apapun, siswa harus tetap menganggap guru sebagai sosok yang wajib ia teladani, meski dalam prakteknya diperlakukan siswa layaknya sebagai teman.³ Disimpulkan bahwa menurut Hendrawan keteladanan guru sangat diharapkan untuk perkembangan karakter siswa, seorang guru harus mampu merangkap keterampilan berkomunikasi selain mampu dijadikan teman untuk siswa, juga harus tetap menjaga batas wajar agar siswa mampu memahami bahwa seorang guru adalah sosok yang wajib di hormati dan diteladani.

Guru selain sebagai contoh teladan yang baik bagi siswa juga harus menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kesehariannya. Guru sebagai seorang pendidik harus tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, keberhasilannya sangat

³ Ismanto Didipu. *Guru Ideal dan Inovatif dalam Pembelajaran Kekinian*. (Sukabumi: Haura Utama, 2023). Hal 48-49.

tergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani. Misalnya guru selalu berpakaian rapi dalam penampilan, mampu bertanggung jawab atas ucapannya, rapi juga dalam kualitas keilmuan kepemimpinan keikhlasan kejujuran dan lain sebagainya.

Kepribadian seorang guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa. Di madrasah pula, pendidikan karakter anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu dari faktor kepribadian seorang guru tersebut. Kepribadian seorang guru di madrasah akan berpengaruh pada karakter diri siswa, hal itu akan terjadi ketika guru memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa, maka seorang siswa pun akan mencontoh apa yang dikerjakan oleh guru tersebut. Dari situ seorang siswa juga akan membentuk kepribadian dan karakter yang baik sesuai dengan apa yang sudah didengar maupun dilihat.

Di lingkungan madrasah tentunya seorang guru dalam suatu pendidikan formal memiliki tanggung jawab penuh dalam mewujudkan pendidikan karakter. Dalam proses pengembangan karakter seorang guru tentunya membutuhkan pembiasaan dan pemberian motivasi yang berkelanjutan kepada siswanya untuk selalu bersikap baik. Mulai dari berinteraksi dengan siswa ketika awal masuk madrasah sampai waktu pulang dari madrasah.

Kedisiplinan adalah mencakup setiap macam hubungan yang ditujukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan dengan lingkungannya.⁴ Jadi kedisiplinan dapat

⁴ Joko sulistiyo. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. (Lombok Tengah : P4I, 2022). Hal 3.

diartikan sebagai salah satu tindakan yang dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada. Dalam lembaga pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah suatu sikap siswa yang mentaati peraturan yang telah ditetapkan dalam suatu lembaga tersebut. Kedisiplinan siswa dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dalam diri siswa dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar diri siswa. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam membentuk kedisiplinan siswa di madrasah.

Kedisiplinan siswa akan dihadapkan pula pada pembentukan karakter tanggung jawab. Ketika siswa sudah ditanamkan kedisiplinan sejak dini maka dapat dipastikan siswa mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik pula di madrasah. Begitu sebaliknya jika siswa tidak ditanamkan kedisiplinan sejak dini di madrasah berarti siswa masih belum bisa melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik.

Seperti halnya di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang, siswa di sini ada yang selalu disiplin dalam berpakaian, berangkatnya ada yang lebih pagi dari jam masuknya madrasah, santun dalam berbicara, selalu rajin dalam mengerjakan tugas, selalu menyapa guru serta bersalaman ketika bertemu diluar kelas. Selain dari itu ada pula siswa yang pakaiannya sama sekali tidak menaati peraturan, berangkatnya pun kadang ada yang terlambat, tidak melaksanakan piket kelas, ketika bertemu ataupun berpapasan dengan gurunya dia sama sekali tidak ingin sekadar menyapa maupun hanya sekadar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka peneliti akan mengambil judul “Keteladanan Guru terhadap Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang Tahun Ajaran 2022/2023.”

B. Fokus Penelitian

Latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah keteladanan guru dan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan tiga rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran keteladanan guru bagi siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan akan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana peran keteladanan guru bagi siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan bagaimana peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan bagaimana peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang tahun ajaran 2022/2023.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, sekaligus sebagai bahan telaah bagi peneliti yang sebelumnya dan referensi baru bagi penelitian tentang hal yang berkaitan dengan keteladanan guru terhadap karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, sekaligus sebagai bahan telaah bagi peneliti sebelumnya dan referensi baru bagi penelitian yang berkaitan dengan keteladanan guru terhadap karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi kepala madrasah: dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala madrasah dalam membentuk dan

meningkatkan kualitas madrasah melalui perbaikan dalam proses pemberian penanaman pendidikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang.

- b. Bagi guru: sebagai bahan acuan untuk memberikan pembelajaran dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang dengan baik.
- c. Bagi siswa: dapat menerima pembelajaran tentang pentingnya pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab di kelas dengan senang, nyaman, aman dan belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas diri siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: dapat memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dan dapat dijadikan daftar rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Judul yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “Keteladanan Guru terhadap Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa di MI Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang” dan agar lebih mudah dalam pembahasan dan menghindari kesalah pahaman terhadap

judul yang dimaksud, maka perlu adanya penegasan istilah terhadap judul. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Keteladanan Guru

Menurut Mulyasa keteladanan guru adalah sikap yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sehingga berfungsi untuk membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.⁵ Sedangkan menurut Noviatri keteladanan guru adalah hal-hal yang baik dari guru yang patut ditiru atau dicontoh oleh peserta didik.⁶ Jadi dapat disimpulkan menurut Mulyasa dan Noviatri bahwa keteladanan guru merupakan sikap baik yang dapat ditiru oleh siswa sebagai pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan dalam membentuk kepribadian diri siswa.

b) Pendidikan Karakter

Menurut Simon Philips yang dikutip oleh Mansur Muslich dalam buku Refleksi Karakter Bangsa, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.⁷ Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Pendidikan karakter menurut Lickona

⁵ Pristi Suhendro Lukitoyo dan Mahasiswa PGSD Reguler C 2019. *Eksistensi Guru*. (Medan: Gerhana Media Kreasi, 2021). Hal 44

⁶ *Ibid.*

⁷ Aisyah dan Ali. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. (Jakarta: Kencana, 2018). Hal 11.

mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan dan melakukan kebaikan.⁸ Dari penjelasan teori tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk membantu seseorang dengan sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku sehingga mampu merubah karakter menjadi lebih baik.

c) Karakter Kedisiplinan

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.⁹ Pendidikan karakter disiplin ini adalah salah satu yang sangat penting diperhatikan, karena jika siswa menerapkan karakter disiplin pada diri masing-masing maka akan mendorong karakter-karakter baik lainnya. Menurut *Curvin* dan *Mindler* bahwa dalam karakter kedisiplinan terdapat tiga dimensi yaitu pertama kedisiplinan dapat mencegah suatu masalah karena kita selalu mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu, hal ini mengurangi atau menanggulangi terjadinya masalah. Kedua, kedisiplinan dapat memecahkan suatu masalah karena dengan diri kita menerapkan disiplin waktu maka masalah cepat teratasi dan selesai. Kemudian yang terakhir adalah disiplin dapat mengatasi siswa dengan perilaku yang sukar untuk dikontrol misalnya dalam

⁸ *Ibid.* Hal 12.

⁹ Imam Musbikin. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. (Bandung: Nusa Media, 2019). Hal 77.

berpakaian, menyelesaikan tugas, kehadiran di sekolah, keterlambatan dan lain-lain.¹⁰ Jadi pendidikan karakter merupakan hal yang paling penting dan utama dimiliki oleh siswa, dikarenakan ketika siswa sudah memiliki karakter disiplin maka akan mendorong karakter-karakter baik lainnya.

d) Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut Abdullah adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan didalam dirinya.¹¹ Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa dalam membentuk karakter yaitu tanggung jawab. Tanggung jawab yaitu sikap yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan kewajibannya, baik tanggung jawab kepada seseorang maupun diri sendiri.¹² Menurut Fatchul penanaman karakter tanggung jawab adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan.¹³ Jadi tanggung jawab merupakan suatu sikap, tingkah laku yang menunjukkan kesadaran diri atas perbuatan dan kewajiban yang dilakukan. Setiap orang memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam menjalankan peran di lingkungan yang

¹⁰ Tuti Fatma Rahmawati, dkk. *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. (Yogyakarta: UAD Press, 2021). Hal 81.

¹¹ Helena Ras Ulina Sembiring dan Irma Rohimah. *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan*. (Malang: Media Nusa Kreative, 2021). Hal 92.

¹² Nella Agustin, dkk, Ika Maryani. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. (Yogyakarta: UAD Press. 2021). Hal 283.

¹³ Deni Adi Putra dkk. *Prosiding Conference of Elementary Studies 2020: literasi dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial*. (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2022). Hal 252.

ditempatinya. Begitu juga siswa di madrasah harus memiliki kewajiban dalam melakukan semua tugasnya di lingkungan madrasah.

2. Penegasan Operasional

Paparan dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat dianalisis bahwa:

a) Keteladanan Guru

Keteladanan guru adalah suatu sikap ataupun perbuatan baik yang dapat ditiru ataupun dicontoh oleh siswa yang memegang pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan dalam membentuk karakter kepribadian dalam diri anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan sekitar.

b) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu pemberian pembelajaran berupa nilai-nilai karakter yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku kepada sesama, dapat diartikan pula bahwa suatu usaha untuk membantu siswa untuk dapat memahami, peduli serta mau bertindak dengan landasan etis kepada sesama manusia sehingga dalam kehidupan sesama manusia memiliki karakter kebaikan, mencintai kebaikan serta melakukan kebaikan di kehidupan sehari-harinya.

c) Karakter Kedisiplinan

Pendidikan karakter kedisiplinan merupakan suatu perbuatan yang mencerminkan perilaku taat dan patuh terhadap

peraturan ketertiban di suatu wilayah, serta kedisiplinan merupakan hal yang paling penting dan utama dimiliki oleh siswa, dikarenakan jika siswa sudah memiliki karakter disiplin maka akan mendorong karakter-karakter baik lainnya.

d) Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merupakan suatu sikap maupun tingkah laku yang dapat menunjukkan kesadaran diri atas perbuatan dan kewajiban yang dilakukan, atau dapat diartikan pula suatu sikap yang menunjukkan kesadaran diri atas perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukan tiap individu dalam menjalankan peran di lingkungan yang ditempatinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan isi skripsi sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis, dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, merupakan penjabaran tentang kajian teori yang terdiri dari deskripsi teori keteladanan guru, karakter siswa, kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, kajian tentang peran keteladanan guru bagi siswa di

madrasah, kajian tentang peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa di madrasah, kajian tentang peran keteladanan guru terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di madrasah, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang uraian deskriptif data yang berhubungan dengan variabel penelitian serta pemaparan data hasil temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi di lokasi penelitian.

Bab V : Pembahasan, dalam bab ini peneliti membahas tentang hasil penelitian yang sudah diperoleh peneliti.

Bab VI : Penutup, pada akhir pembahasan skripsi peneliti mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sesuai dengan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.